

Desain Pendidikan Karakter Pancasila untuk Mempersiapkan Generasi Emas 2045

Leo Agung S.

Universitas Sebelas Maret, Surakarta
leoagung@staff.uns.ac.id

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

DESAIN PENDIDIKAN KARAKTER PANCASILA UNTUK MEMPERSIAPKAN GENERASI EMAS 2045

Leo Agung S.
PSPP-UNS

7 Desember 2021

Indonesia Emas 2045

- ▶ Tahun 2045 merupakan *milestone* 100 tahun Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
- ▶ Indonesia Emas: suatu upaya dalam membangun generasi emas , sebuah konsep penerapan untuk menyiapkan suatu generasi penerus bangsa Indonesia pada 100 tahun emas Indonesia merdeka (1945 -2045).
- ▶ Indonesia di tahun 2045 dari berbagai sumber dikatakan memiliki “bonus demografi) yang berdampak pada semua sektor
- ▶ Karakter Generasi Emas 2045 merupakan kekuatan utama untuk membangun NKRI secara efektif menjadi bangsa yang besar, maju, jaya dan bermartabat.

Syarat Tercapainya Indonesia Emas 2045

- ▶ **Generasi Muda Produktif**
- ▶ Generasi yang kreatif dan aktif, Potensi usia Produktif 70 % dari jumlah penduduk yang tidak produktif (2045 -318,9 juta jiwa)
- ▶ **Kompetitif**
- ▶ Apabila sudah produktif, maka muncul beragam inovasi ini tumbuh dari penguasaan potensi diri yang tinggi, pendalaman ilmu pengetahuan, ahli dan terampil, mandiri dan berdaya saing tinggi.

Tantangan Indonesia Emas

1

- Bonus Demografi

2

- Sumber Daya Manusia dan

3

- **Moral dan Karakter Bangsa Indonesia.**



VISI INDONESIA 2045

Presiden Joko Widodo menuliskan tujuh butir impiannya untuk
Indonesia pada 2045

- ☐ Sumber daya manusia Indonesia yang kecerdasannya mengungguli bangsa-bangsa lain di dunia.
- ☐ Masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi pluralisme, berbudaya, religius dan nilai-nilai etika.
- ☐ Indonesia menjadi pusat pendidikan, teknologi dan peradaban dunia.
- ☐ Masyarakat dan aparat pemerintah yang bebas dari perilaku korupsi.
- ☐ Terbangunnya infrastruktur yang merata di seluruh Indonesia.
- ☐ Indonesia menjadi negara yang mandiri dan negara yang paling berpengaruh di Asia Pasifik.
- ☐ Indonesia menjadi barometer pertumbuhan ekonomi dunia

Pencapaian visi Indonesia 2045 didukung oleh 4 pilar utama,

- ▶ **Pembangunan SDM dan penguasaan Iptek,**
- ▶ Perkembangan ekonomi berkelanjutan,
- ▶ Pemerataan pembangunan, dan
- ▶ Ketahanan nasional dan tatakelola pemerintahan.

Pilar Pertama

- ▶ Pembangunan SDM dan penguasaan iptek, di tahun 2030 hingga 2045 nanti, Indonesia akan mendapatkan bonus demografi di mana Indonesia akan lebih banyak ditopang oleh 70% penduduk dengan usia produktif.
- ▶ Dalam rangka menyiapkan bangkitnya generasi emas Indonesia tahun 2045, diperlukan pembangunan pendidikan dalam perspektif masa depan, yaitu mewujudkan masyarakat Indonesia yang **berkualitas, maju, mandiri, dan modern, serta meningkatkan harkat dan martabat bangsa.**

Fenomena *Paradog-sial* tentang Indonesia

- ▶ **BJ. Habibie pada Silaknas di Kendari tahun 2011 mengatakan bahwa :**
- ▶ *Kita kaya tapi miskin, yaitu SDM melimpahan tapi miskin penghasilan*
- ▶ *Kita besar tapi kerdil, amat besar wilayah dan penduduknya tapi kerdil dalam produktifitas dan daya saing*
- ▶ *Kita kuat tapi lemah, kuat dalam anarkisme tapi lemah dalam tantangan global*
- ▶ *Kita indah tapi buruk, indah dalam potensi dan prospeknya namun buruk dalam pengelolaannya*

Ciri-ciri SDM yang berkarakter

(Malurung 2017)

- ▶ **Religius**, sikap hidup dan kepribadian yang taat beribadah, jujur, terpercaya, dermawan, saling tolong menolong dan dermawan
- ▶ **Moderat**, memiliki sikap hidup yang tidak radikal, kepribadian tengahan antara individu dan sosial, antara materi dan rohani, serta mampu hidup dan bekerjasama dalam kemajemukan
- ▶ **Cerdas**, memiliki sikap hidup yang rasional, cinta ilmu, terbuka dan berpikiran maju
- ▶ **Mandiri**, memiliki sikap hidup dan kepribadian merdeka, disiplin tinggi, hemat, menghargai waktu, ulet, wirausahawan, kerja keras dan memiliki cinta kebangsaan yang tinggi tanpa kehilangan nilai-nilai kemanusiaan universal dan hubungan antar peradaban bangsa-bangsa

Pendidikan-Generasi Emas 2045

1

- Dalam menyongsong Generasi Emas 2045, bonus demografi harus disikapi dengan baik

2

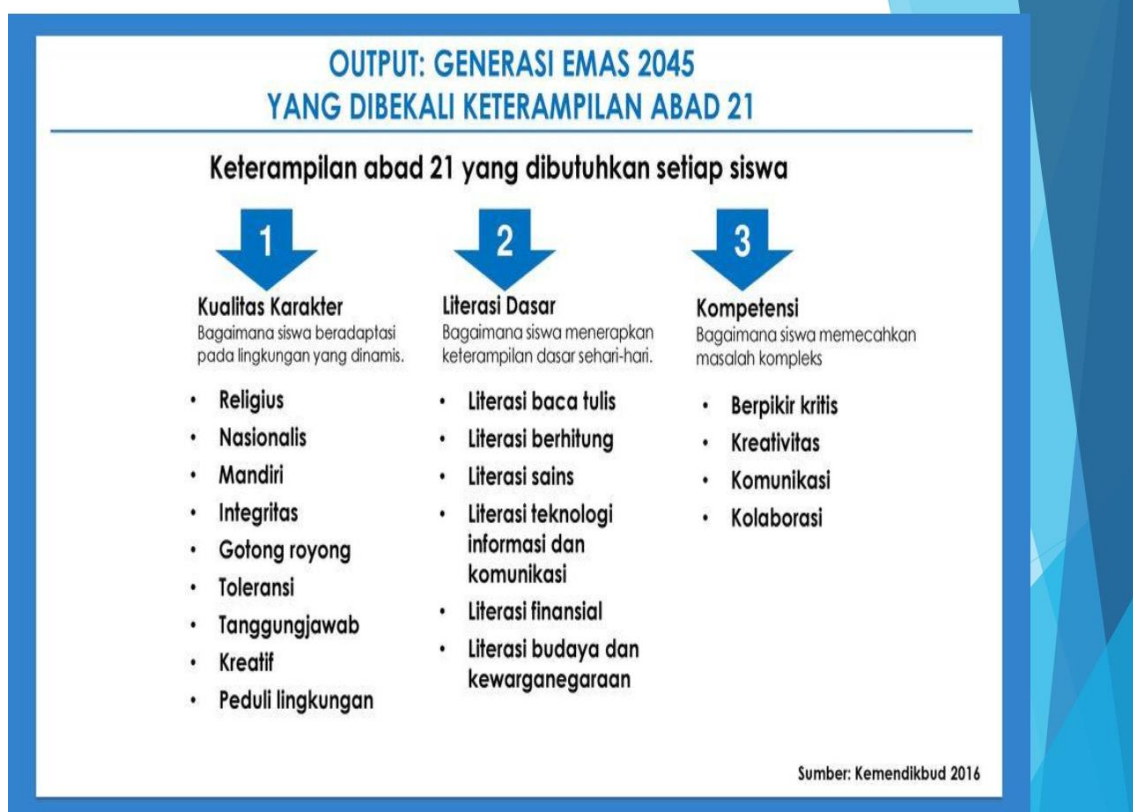
- Guru adalah kunci, mereka adalah mutiaranya *agent of change*, pelaku perubahan

3

- Agar menghasilkan manusia Indonesia yang religius, cerdas, produktif, andal dan komprehensif melalui layanan pembelajaran yang prima terhadap peserta didik .

4 Strategi Pembelajaran Menghadapai Bonus Demografi 2045

- ▶ Tilaar (2013) ada 4 Strategi pembelajaran
- ▶ Pengembangan Nasionalisme Indonesia
- ▶ Skill Abad 21
- ▶ IT dan Kolaborasi
- ▶ Kreativitas



Pentingnya Karakter

- ▶ Manusia berkualitas baik adalah manusia berkarakter yang dalam filsafat pendidikan mencakup dimensi ideografis dan dimensi nomotetis. Secara individual (ideografis) memiliki kemampuan yang dimanfaatkan dengan rambu-rambu nomotetis, yakni norma kebangsaan
- ▶ Karakter merupakan pendukung utama dalam pembangunan bangsa, kata Bung Karno. Beliau mengatakan: **“Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*).** (Soedarsono, 2009:46)
- ▶ Karena *character building* inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya serta bermartabat. Kalau *character building* tidak dilakukan, maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa kuli”

Pendidikan Karakter

1

- Pendidikan karakter dapat dilakukan dengan dua pendekatan yakni pendekatan praktis dan pendekatan esensial

2

- Pendekatan praktis melatih sifat-sifat yang diharapkan menjadi perilaku peserta didik.
- Pendekatan esensi menyiapkan kepribadian sebagai rumahnya karakter.

3

- Kemendikbud membuat desain pendidikan karakter dengan membuat daftar sifat-sifat yang harus diimplementasikan kepada peserta didik.

Sifat Pendidikan Karakter dan Sifat Pendidikan Anti Korupsi Nilai-nilai yang dikembangkan

Pendidikan Karakter

- ▶ Jujur
- ▶ Toleran
- ▶ Disiplin
- ▶ Kerja keras
- ▶ Kreatif
- ▶ Mandiri
- ▶ Demokratis
- ▶ Rasa ingin tahu
- ▶ Semangat Kebangsaan
- ▶ Cinta tanah air
- ▶ Menghargai prestasi
- ▶ Bersahabat/Komunikatif
- ▶ Cinta Damai
- ▶ Gemar Membaca
- ▶ Peduli Lingkungan
- ▶ Peduli Sosial
- ▶ Tanggungjawab

Pendidikan Anti Korupsi

- ▶ Jujur
- ▶ Disiplin
- ▶ Tanggung jawab
- ▶ Kerjakeras
- ▶ Sederhana
- ▶ Mandiri
- ▶ Adil
- ▶ Berani
- ▶ Peduli

Desain Pendidikan Karakter Pancasila

1

- Pendidikan karakter di satuan pendidikan harus fokus pada pola pikir, sikap, komitmen/tindakan dan kompetensi berdasar Pancasila

2

- Penyelenggaraan kegiatan intra dan ekstra kurikuler bahkan atmosfer kelembagaan secara keseluruhan ikut serta membangun karakter

3

- Artinya kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan juga peserta didik dengan segala interaksinya mempunyai peran masing-masing membangun karakter

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 - 2025

Terwujudnya karakter bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, dan bermoral berdasarkan Pancasila

- dicirikan dengan watak dan perilaku manusia dan masyarakat Indonesia yang
- beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang MahaEsa,
 - berbudi luhur,
 - beragam
 - bertoleran,
 - bergotongroyong,
 - berjiwa patriotik,
 - berkembangdinamis, dan
 - berorientasikan kepada IPTEK

PPK

Perpres Nomor 87
tahun 2017 pasal 3
tentang Penguatan
Pendidikan Karakter

PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab”

Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila (Mendikbud, Nadim, 2020)

1

- **Berakhlak Mulia.**

- Akhlak mulia ini bisa dilihat dari moralitas yang terpancar dari setiap pribadi pelajar Pancasila.

2

- **Bernalar Kritis.**

- Bernalar kritis adalah kemampuan beranalisa dan kemampuan memecahkan masalah-masalah yang nyata

3

- **Kreatif.**

- Pelajar Pancasila di samping memiliki kemampuan memecahkan masalah, tetapi bisa menciptakan hal-hal baru, berinovasi

4

- **Kemandirian.**
- Pelajar Pancasila harus memiliki jiwa yang mandiri, independent, termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya, mau bekerja keras karena ingin menjadi lebih baik.

5

- **Gotong Royong.** Pelajar Pancasila harus mempunyai kemampuan berkolaborasi, bergotong royong yang merupakan *soft skill* utama yang terpenting di masa depan agar bisa bekerja secara tim, apalagi di era 4.0./5.0

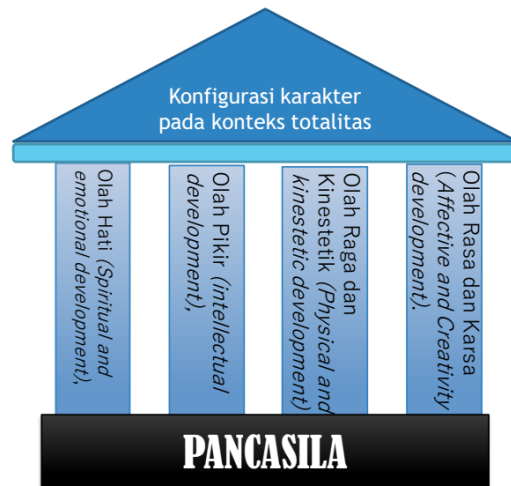
6

- **Kebhinekaan Global.** Bahwa Pelajar Pancasila harus memiliki profil kebhinekaan global, yakni perasaan saling menghormati dalam keberagaman, toleransi terhadap perbedaan di dunia internasional.

Grand Design Pendidikan Karakter

- ▶ Berdasarkan *grand design* yang selama ini dikembangkan pihak Kemendiknas (2010), secara psikologis dan sosial kultural bahwa:
- ▶ pembentukan karakter dalam diri individu merupakan fungsi dari seluruh potensi individu manusia (kognitif, afektif, konatif, dan psikomotorik) dalam konteks interaksi sosial kultural (dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat) dan berlangsung sepanjang hayat

Konfigurasi karakter pada konteks totalitas



Desain Pendidikan Karakter Pancasila

1

- Pendidikan karakter di satuan pendidikan harus fokus pada pola pikir, sikap, komitmen/tindakan dan kompetensi berdasarkan Pancasila

2

- Penyelenggaraan kegiatan intra dan ekstra kurikuler bahkan atmosfer kelembagaan secara keseluruhan ikut serta membangun karakter

3

- Artinya kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan juga peserta didik dengan segala interaksinya mempunyai peran masing-masing membangun karakter

Penguatan Pendidikan Karakter Pancasila Berbasis Masyarakat

1

- Permendikbud No.20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal

2

- bahwa PPK pada satuan pendidikan formal diselenggarakan dengan mengoptimalkan fungsi kemitraan tripusat pendidikan

3

- meliputi sekolah, keluarga, dan masyarakat serta dilaksanakan dengan pendekatan berbasis kelas, budaya sekolah, dan masyarakat

Penguatan Pendidikan Karakter Pancasila Berbasis Masyarakat

Penguatan pendidikan karakter berbasis masyarakat

Penguatan pendidikan karakter berbasis masyarakat dilakukan dengan melibatkan dan memberdayakan potensi lingkungan sebagai sumber pembelajaran serta mensinergikan implementasi PPK dengan berbagai program yang ada di lingkup

- akademisi,
- pegiat pendidikan,
- LSM, dan
- lembaga informasi

TERIMA KASIH

